

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum menjadi pedoman atau acuan dalam mengembangkan, merencanakan, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah dan telah disesuaikan dengan kebutuhan setiap tingkatan pendidikan. Kurikulum yang digunakan dalam sistem pendidikan di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013 revisi. Setiap lembaga pendidikan dasar dan menengah yang ada di Indonesia diwajibkan menerapkan kurikulum 2013 revisi ini dalam setiap kegiatan pembelajaran, tidak terkecuali dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (SMA/MA/SMK/MAK) (2016:3) dijelaskan, “Pengembangan kompetensi kurikulum Bahasa Indonesia ditekankan pada kemampuan mendengarkan, membaca, memirsa (*viewing*), berbicara dan menulis. Pembinaan kemampuan tersebut dilakukan melalui berbagai teks”. Salah satu genre teks yang dipelajari pada kelas X yaitu teks eksposisi, sebagaimana yang termuat dalam Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (SMA/MA/SMK/MAK) (2016:14), pada kompetensi dasar 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi; dan 4.4 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memperhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan. Kompetensi dasar tersebut menunjukkan bahwa peserta didik kelas X harus mampu menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi dan mengonstruksikan teks eksposisi dengan memperhatikan isi, struktur, dan kebahasaan.

Berdasarkan hasil wawancara pada 4 Januari 2021 dengan Bapak Perry Pebrianto, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia di SMKS Padakembang, beliau menuturkan bahwa teks yang telah dipelajari antara lain teks laporan hasil observasi, teks eksposisi, anekdot, dan hikayat. Beliau menuturkan bahwa masih banyak peserta didik kelas X jurusan Akuntansi di SMKS Padakembang tahun ajaran 2020/2021 yang belum menguasai materi teks eksposisi dengan baik, khususnya pada kompetensi dasar 3.4 dan 4.4.

Hal tersebut terjadi karena ada beberapa kendala yang membuat peserta didik belum mampu menguasai materi teks eksposisi dengan baik, diantaranya kurangnya keaktifan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran akibat metode ceramah yang digunakan tidak menuntut peserta didik untuk aktif dan cenderung pasif. Peserta didik hanya menyimak pemaparan materi yang disampaikan oleh guru untuk selanjutnya melaksanakan evaluasi pada akhir pembelajaran. Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam menguasai teks eksposisi yaitu kesulitan dalam memahami materi pembelajaran akibat rendahnya motivasi belajar peserta didik untuk mencari materi pembelajaran secara mandiri. Karena hal inilah peserta didik bergantung dan hanya mengandalkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru saja. Selain itu, kurangnya minat peserta didik akibat penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat juga menjadi hambatan lain bagi peserta didik dalam memahami materi teks eksposisi. Model pembelajaran yang biasa digunakan dianggap membosankan oleh peserta didik dan akhirnya peserta didik menjadi jenuh dan kurang antusias ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Kendala-kendala pembelajaran yang telah dipaparkan tersebut menyebabkan hasil pembelajaran yang diharapkan baik pada aspek pengetahuan maupun keterampilan menjadi tidak terpenuhi. Hal tersebut juga berdampak pada ketertinggalan pemahaman sehingga nilai peserta didik banyak yang tidak mencapai KKB (Kriteria Ketuntasan Belajar) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 75.

Berikut data yang penulis peroleh ketika melaksanakan observasi awal.

Tabel 1.1
Data Awal Aspek Pengetahuan dan Keterampilan

No.	NIS	Nama Peserta Didik	Nilai	
			Pengetahuan	Keterampilan
1.	192010079	Ai Nisa Aulia	76	69
2.	192010080	Ai Nuryani	68	56
3.	192010081	Ai Pirda	80	78
4.	192010082	Ai Susi Nuryati	57	55
5.	192010083	Anisa Nurhalisa	51	52
6.	192010084	Ari Saputra	91	80
7.	192010085	Dewi Asruni	68	66
8.	192010086	Elissa Maharani	66	60
9.	192010087	Endah Gita Cahyani	66	56
10.	192010088	Esa Amalia	74	71
11.	192010089	Fitri Yani	63	63
12.	192010090	Gina Aenun Salsabella	77	76
13.	192010091	Ica	76	76
14.	192010093	Linda Melani	60	58
15.	192010094	Mega Oktaviani	46	45
16.	192010097	Nisa Nuraeni	63	61
17.	192010098	Rinda Puspita	94	84
18.	192010099	Rini Nuraeni	63	60
19.	192010104	Siti Nuraisyah Jamil	80	78
20.	192010107	Tegar Wicaksana	74	72

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dapat diketahui bahwa dalam kompetensi dasar pengetahuan (KD 3.4), peserta didik yang memperoleh nilai mencapai KKB

sebanyak 7 orang (35%) dan peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKB sebanyak 13 orang (65%). Dalam kompetensi dasar keterampilan (KD 4.4), peserta didik yang memperoleh nilai mencapai KKB sebanyak 6 orang (30%) dan peserta didik yang belum mencapai KKB sebanyak 14 orang (70%). Data ini menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik kelas X di SMKS Padakembang tahun ajaran 2020/2021 yang belum mencapai nilai KKB yang telah ditetapkan.

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dapat diketahui bahwa kemampuan peserta didik kelas X jurusan Akuntansi di SMKS Padakembang tahun ajaran 2020/2021 dalam menguasai teks eksposisi masih banyak yang belum mencapai KKB yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah akibat berbagai faktor kendala. Faktor tersebut mulai dari kurangnya keaktifan peserta didik, kurangnya motivasi belajar serta kurangnya minat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menyebabkan terganggunya proses pembelajaran dan hasil pembelajaran yang diharapkan tidak tercapai. Menyikapi berbagai kendala tersebut, penulis memilih model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) untuk melakukan perbaikan terhadap proses dan ahasil pembelajaran.

Penulis menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) karena model ini memiliki keunggulan antara lain dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksikan teks eksposisi karena dilakukan secara berkelompok dengan cara berdiskusi sehingga peserta didik berperan sebagai tutor sebaya yang dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dan menuntut untuk aktif menyampaikan

pendapat dalam kegiatan diskusi. Model ini juga membuat peserta didik saling membantu antarteman yang dapat meningkatkan interaksi antarpeserta didik dan kemampuan dalam bekerja sama dalam menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksikan teks eksposisi sehingga peserta didik tidak akan merasa jenuh dan bosan dalam. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Shoimin (2017:186), “Anggota tim menggunakan lembar kegiatan atau perangkat pembelajaran yang lain untuk menuntaskan materi pelajarannya dan kemudian saling membantu satu sama lain untuk memahami bahan pelajaran melalui tutorial, kuis, satu sama lain, dan atau melakukan diskusi”. Keunggulan lain dari model pembelajaran ini yaitu dapat meningkatkan minat, motivasi dan semangat belajar peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksikan teks eksposisi karena adanya *achievement* atau penghargaan yang akan diterima peserta didik berdasarkan peningkatan hasil belajar yang diperoleh.

Penulis melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penulis memilih metode penelitian ini karena penulis bermaksud untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran. Heryadi (2014:65), “Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas”.

Hasil penelitian ini penulis susun dalam bentuk skripsi. Skripsi ini penulis susun dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Serta Mengonstruksikan Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran

Student Team Achievement Division (STAD) (Penelitian Tindakan Kelas Pada Peserta Didik Kelas X SMKS Padakembang Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, penulis merumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi pada peserta didik kelas X jurusan Akuntansi SMKS Padakembang tahun ajaran 2020/2021?
2. Dapatkah model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* meningkatkan kemampuan mengonstruksikan teks eksposisi dengan memperhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan pada peserta didik kelas X jurusan Akuntansi SMKS Padakembang tahun ajaran 2020/2021?

C. Definisi Operasional

Penulis mencoba menguraikan pelaksanaan penelitian ini dengan menjabarkan definisi operasional sebagai berikut.

1. Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi
Kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas X jurusan Akuntansi SMKS

Padakembang tahun ajaran 2020/2021 dalam menjelaskan struktur teks eksposisi yang meliputi tesis, argumentasi, dan penegasan ulang. Kemampuan menganalisis kebahasaan yang meliputi istilah, afiksasi, adjektiva, verba, konjungsi, dan pronomina yang terdapat dalam teks eksposisi.

2. Kemampuan Mengonstruksikan Teks Eksposisi

Kemampuan mengonstruksikan teks eksposisi dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas X jurusan Akuntansi SMKS Padakembang tahun ajaran 2020/2021 dalam mengonstruksikan teks eksposisi dengan memperhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan yang terdapat dalam teks eksposisi yang mengacu pada langkah penyusunan teks eksposisi yaitu: (1) Menentukan topik, (2) Menspesifikan topik, (3) Menentukan tujuan penulisan, (4) Mengumpulkan data, (5) Menentukan sasaran pembaca, (6) Menbuat kerangka teks, (7) Mengembangkan kerangka teks, dan (8) Menyunting dan mengevaluasi teks.

3. Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi

Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menganalisis struktur yang meliputi tesis, argumentasi, dan penegasan ulang, serta kebahasaan teks eksposisi yang meliputi istilah, afiksasi, adjektiva, verba, konjungsi, dan pronomina dalam teks eksposisi pada peserta didik kelas X jurusan Akuntansi SMKS Padakembang tahun ajaran 2020/2021.

4. Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam Mengonstruksikan Teks Eksposisi

Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran mengonstruksikan teks eksposisi dengan memperhatikan isi (permasalahan, argumen, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan pada peserta didik kelas X jurusan Akuntansi SMKS Padakembang tahun ajaran 2020/2021.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan:

1. dapat atau tidak model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi pada peserta didik kelas X jurusan Akuntansi SMKS Padakembang tahun ajaran 2020/2021;
2. dapat atau tidak model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) meningkatkan kemampuan mengonstruksikan teks eksposisi dengan memperhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur, dan kebahasaan pada peserta didik kelas X jurusan Akuntansi SMKS Padakembang tahun ajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis laksanakan diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis sebagai berikut.

1. Secara Teoretis

Dapat memberikan saran, informasi, serta mengembangkan teori-teori teks eksposisi yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan dapat memperkaya ilmu pengetahuan. Terutama dalam menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksikan teks eksposisi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan penulis mengenai pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksikan teks eksposisi.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan hasil belajar peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksikan teks eksposisi.

c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan masukan dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksikan teks eksposisi.